



### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada

Insulinde Yuliyati

*Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada*

[insulindeyuliyati67@gmail.com](mailto:insulindeyuliyati67@gmail.com)

**ABSTRAK : Pendahuluan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dari mahasiswa poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon. **Metode penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori study, yaitu dapat menguji terhadap teory atau hipotesa yang ada terhadap penelitian ini. Jenis penelitian adalah kuantitatif sedangkan subjek penelitian merupakan semua mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon yang terdiri dari mahasiswa prodi kebidanan, mahasiswa prodi manajemen informasi kesehatan (MIK), mahasiswa prodi Radiologi dan mahasiswa prodi keselamatan dan kesehatan kerja(K3). Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, karena data kuantitatif dapat diukur dalam skala likert (Likert Scale). Berdasarkan sumber datanya penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang bersumber dari responden yang diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan keuangan pada seseorang akan membuat perilaku pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik. Hal ini sangatlah dimungkinkan, dengan perencanaan keuangan yang baik membuat seseorang memiliki target-target dalam pengelolaan keuangan, serta dapat mengendalikan pengeluaran pengeluarannya.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan

## Pendahuluan

Sebuah pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) menjadi suatu hal yang sangat penting, tidak hanya bagi semua orang namun juga bagi para mahasiswa yang mengenyam pendidikan perguruan tinggi. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu menggunakan uang yang diperoleh saja dengan bijak, namun juga dapat memberikan sebuah kebermanfaatn pada sisi ekonomi. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan dasar dari factor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Sebagian besar mahasiswa biasanya menginginkan untuk mampu berpikir cermat serta dapat membuat sebuah keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan dan dapat mengatur pengeluaran selama dibangu perkuliahan. Hal ini dilakukan karena mayoritas mahasiswa paham betul bahwa banyak aktivitas – aktivitas yang harus dilakukan selain adanya perkuliahan dikelas misal melakukan praktek kerja lapangan, mengerjakan tugas-tugas baik secara individu maupun kelompok.

Di dalam literasi keuangan terdapat pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan, serta kontrol diri juga perlu untuk mengetahui seberapa jauh individu dapat mengontrol dan mengendalikan keuangannya pada saat menghadapi peristiwa yang terjadi. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari kesulitan keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007).

## Metodologi Penelitian

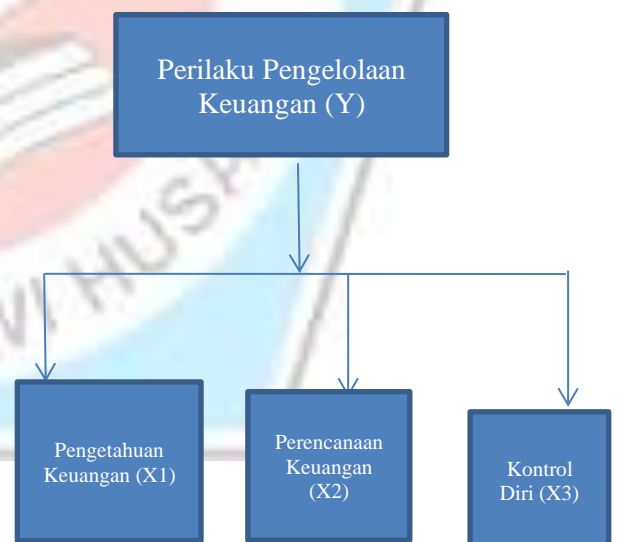
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori study yang bertujuan yaitu menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis (Cooper, Donald R 2006: 194). Adanya Eksplanatori study juga dapat menguji suatu teory atau hipotesa tersebut sebagai penguat atau bahkan dapat menolak teori tersebut. Subjek dalam Penelitian ini merupakan mahasiswa dan mahasiswi dari Poltekes Bhakti Pertiwi Husada

Cirebon yaitu mahasiswa prodi Kebidanan, mahasiswa Prodi manajemen Informasi Kesehatan (MIK), mahasiswa Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan mahasiswa Prodi radiologi. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, karena data kuantitatif dapat diukur dalam skala likert (Likert Scale). Berdasarkan sumber datanya penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang bersumber dari responden yang diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner.

## Identifikasi Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka variabel yang digunakan meliputi: Variabel terikat terdiri dari: (Y) yaitu Perilaku pengelolaan keuangan. Variabel bebas terdiri dari: (X1) yaitu Pengetahuan keuangan (X2) yaitu Perencanaan keuangan (X3) yaitu Kontrol diri.

## Kerangka Pemikiran

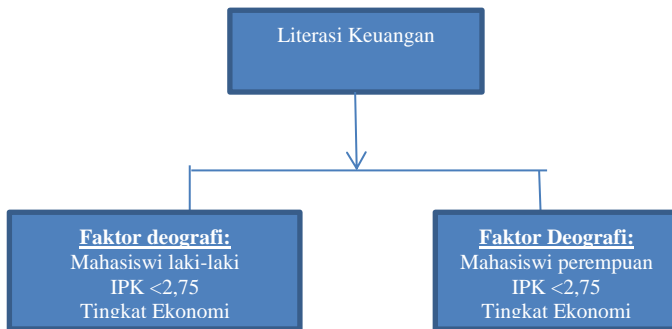


Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: Ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari faktor demografi.
2. H2: Terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. H3: Terdapat pengaruh pengetahuan keuangan

mahasiswa secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4. H4: Terdapat pengaruh perencanaan keuangan mahasiswa secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
5. H5: Terdapat pengaruh kontrol diri mahasiswa secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan.



### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau menspesifikasikan kegiatan atau memberi suatu operasional yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian. Literasi keuangan didalam kuesioner literasi keuangan diukur dengan tiga variabel bebas yang meliputi:

#### a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan dalam kuesioner ini diartikan sebagai ilmu yang dimiliki pengelola keuangan mengenai pengetahuan keuangan secara umum (Warsono, 2010). Sedangkan pengukuran Literasi Keuangan Faktor Demografi - Laki -Laki -  $IPK \leq 2,75$  - Ekonomi - Menikah Faktor Demografi - Perempuan -  $IPK > 2,75$  - Non Ekonomi - Belum menikah Literacy Perilaku Pengelolaan Keuangan 6 variabel diukur dengan menyatakan setuju, atau tidak setuju terhadap subyek atau objek tertentu. Skala Likert dimulai dari skala 1-5 yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

#### b. Perencanaan Keuangan

Proses perencanaan keuangan ini dilakukan bukan oleh seorang perencana keuangan, namun oleh individu yang mempunyai tujuan-tujuan keuangan di masa depan. Perencana keuangan hanya memberikan arahan (guidance) dan rekomendasi atau nasihat (advice) kepada individu tersebut pada saat melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran agar tujuan dalam perencanaan keuangan dapat terpenuhi dan

berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan dengan baik (Ghozali.2001)

#### c. Kontrol Diri

Konsep tentang kontrol diri pertama kali dikemukakan oleh (Julian B. Rotter,1966), seorang ahli teori pembelajaran sosial. Kontrol diri adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. (Julian B. Rotter.1966) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Kontrol diri menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (action) dengan akibat/hasilnya (outcome).

#### d. Literasi Keuangan

Definisi literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability). Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Hailwood,2007). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell,2007).

#### e. Perilaku Keuangan

Behavioral finance (perilaku keuangan) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi Emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan, menurut (Ricciard V. )

Simon H,2000). Dalam kuesioner ini perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa merupakan tindakan dan perilaku mahasiswa dalam menyikapi keuangan pada setiap bulan. Sedangkan pengukuran variabel diukur dengan menyatakan setuju, atau tidak setuju terhadap subyek atau objek tertentu. Skala Likert dimulai dari skala 1-5 yaitu (1) tidak pernah, (2) jarang, (3) kadangkadang, (4) sering, dan (5) selalu.

#### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon, sedangkan sample adalah mahasiswa pada prodi kebidanan, mahasiswa prodi manajemen informasi kesehatan (MIK), mahasiswa prodi Radiologi mahasiswa prodi keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-random sampling yaitu atau non-probabilistik yang tidak dibatasi (unrestricted) (Cooper, Donald R. 2006:203). Keunggulan metode ini adalah setiap unit populasi tidak mewakili peluang yang sama terpilih untuk menjadi anggota sampel. Metode pengambilan data yang pertama digunakan adalah Convenience sampling yaitu dengan cara pemilihan sampling berdasarkan kemudahan, jadi kuesioner diberikan kepada mahasiswa yang kuliah di Poltekas Bhakti Pertiwi Husada . metode pengambilan data yang kedua digunakan adalah purposive sampling yaitu pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti dimana kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah: (1) Mahasiswa Poltekas Bhakti Pertiwi Husada; (2) Mahasiswa yang menempuh Diploma III, DIV dan Profesi (Sarjana Terapan Keb,Sarjana terapan MIK, Sarjana Terapan K3, Sarjana Terapan Radiologi dan Profesi Bidan). Selanjutnya melakukan sampel kecil yaitu menyebarkan kuesioner minimal 30 dan melakukan sampel besar yaitu menyebarkan kuesioner yang akan melibatkan 100 responden.

### Analisis Data Dan Pembahasan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner penelitian secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa Poltekas Bhakti Pertiwi Husada . Data kuesioner yang disebarkan sebanyak 100 kuesioner dan sampai dengan batas pengumpulan data terkumpul 100 kuesioner dan yang dapat dianalisis 80 kuesioner. Dari 80 orang responden dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, jurusan/prodi, rata-rata IPK, dan status pernikahan. Karakteristik-karakteristik responden yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	8	10%
	2. Perempuan	72	90%
Usia	18 - 23 tahun	30	37,5%
	24 - 29 tahun	4	5%
	30 - 36 tahun	15	18,75%
	37 - 42 tahun	6	7,5%
	43 - 48 tahun	10	12,5%
	49 - 54 tahun	10	12,5%
	55 - 60 tahun	5	6,25%
Prodi	1. Profesi Bidan	20	25%
	2. STr.Kebidanan	33	41,25%
	3. DIII Kebidanan	15	18,75%

	4. S.Tr MIK	18	22,5%
	5. S.Tr KKK	5	6,25%
	6. S.Tr.Radiologi	15	18,75%
Rata-rata IPK	<3.00	12	15%
	>3.00	68	85%
Status Pernikahan	1. Menikah	50	62,5%
	2. Belum Menikah	30	37,5%
Sumber dana	1. Orangtua/Keluarga/Suami/Istri	25	31,25%
	2. Bekerja	55	68,75%

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012). Pengujian dikatakan valid jika korelasinya sig (p-value). Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor skala pengukuran (Mudrajat Kuncoro, 2009 : 175). Kuesioner yang reliabel, apabila jawaban yang diberikan oleh seorang responden adalah konsisten dari waktu ke waktu, sementara reliabilitas dianalisis dengan melihat alphanya. Cara pendeteksian suatu variabel dapat dikatakan reliable jika variabel lebih besar dari cronbach alpha > 0,6, maka hasilnya dapat dikatakan signifikan. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang tersaji dalam tabel.

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

variabel	item	pertanyaan	validitas	reliabilitas
Perencanaan Keuangan	PRK	1.Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk ditabung	0,000 Valid	0,611 Reliabel
		2.Saya merencanakan keuangan pribadi	0,000 Valid	
		3.saya membuat catatan	0,000 Valid	

		kecil keuangan setiap bulannya		
	PRK	4. Saya tidak akan membeli kebutuhan yang tidak tercatat pada perencanaan keuangan pribadi	0,000 Valid	
Kontrol Diri	KD	1. Dalam mengelola keuangan, saya tidak menemukan cara untuk memecahkan masalah pengelolaan keuangan	0,000 Valid	0,714 Reliabel
	KD	2. Saya terbiasa mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran setiap bulan	0,000 Valid	
	KD	3. Setiap bulan saya selalu merasa kekurangan uang saku	0,000 Valid	
	KD	4. Saya mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang	0,000 Valid	

		kurang penting		
Pengelolaan Keuangan	PK	1. Saya mengatur keuangan pribadi	0,000 Valid	0,674 Reliabel
	PK	2. Saya menabung dengan aktif	0,000 Valid	
	PK	3. Saya melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran setiap bulan	0,000 Valid	
	PK	4. Saya menyisihkan uang untuk jalan-jalan, berbelanja dan nongkrong bersama teman	0,000 Valid	
	PK	5. Saya berbelanja dengan menggunakan daftar belanja	0,000 Valid	
	PK	6. Pada akhir bulan saya sering mengalami kekurangan uang	0,000 Valid	

Sumber : Pengolahan Data dari Hasil Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Hasil Pengujian Hipotesis Pengujian hipotesis bertujuan menjawab permasalahan serta membuktikan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik dan yang pertama Uji independent sample t-

test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan literasi keuangan yaitu: (1). Perbedaan pengetahuan keuangan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada . (a). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan jenis kelamin menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah 1.329 lebih kecil dari ttabel(0.025,103) sebesar 1.983 dengan signifikan  $0.187 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan keuangan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. (b). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan jurusan atau prodi (Profesi,DIIIKeb,S.Tr.Keb,S.Tr.KKK,S.Tr.MIK,S.Tr.Ra d) menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah 0.491 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar 1.983 dengan signifikan  $0.624 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan keuangan mahasiswa berdasarkan jurusan atau prodi .(c). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan rata-rata IPK menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.367 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.715 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan keuangan mahasiswa berdasarkan rata-rata IPK. (d). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan status pernikahan menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -1.827 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.071 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan keuangan mahasiswa berdasarkan status pernikahan

(2). Perbedaan perencanaan keuangan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada . (a). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan jenis kelamin menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah 0.123 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar 1.983 dengan signifikan  $0.902 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perencanaan keuangan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. (b). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan jurusan (Profesi, DIII Keb,S.Tr.Keb, S.Tr.KKK,S.Tr.MIK,S.Tr.Rad) menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.900 lebih

kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.370 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perencanaan keuangan mahasiswa berdasarkan jurusan ataupun prodi(Profesi,DIIIKeb,S.Tr.Keb,S.Tr.KKK,S.Tr.MIK,S.Tr.Rad). Dilakukan pada perbedaan rata-rata IPK menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.905 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.367 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perencanaan keuangan mahasiswa berdasarkan rata-rata IPK. (d). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan status pernikahan menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.598 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.551 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perencanaan keuangan mahasiswa berdasarkan status pernikahan.

(3). Perbedaan kontrol diri mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada . (a). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan jenis kelamin menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah 0.749 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar 1.983 dengan signifikan  $0.456 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kontrol diri mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. (b). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan jurusan atau prodi (Profesi, DIIIKeb,S.Tr.Keb,S.Tr.KKK,S.Tr.MIK,S.Tr.Rad) menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.221 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.826 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kontrol diri mahasiswa berdasarkan jurusan atau prodi (Profesi,S.tr.Keb,DIII Keb,S.Tr.KKK,S.Tr.MIK,S.Tr.Rad). (c).Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan rata-rata IPK menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -1.989 lebih besar dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.049 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kontrol diri mahasiswa berdasarkan rata-rata IPK. (d).Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan status pernikahan menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.591

lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.556 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kontrol diri mahasiswa berdasarkan status pernikahan.

(4). Perbedaan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada . (a). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan jenis kelamin menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.781 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.436 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. (b). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan jurusan atau prodi menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.389 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.698 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berdasarkan jurusan atau program studi. (c). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan rata-rata IPK menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.561 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.576 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berdasarkan rata-rata IPK. (d). Hasil analisis yang dilakukan pada perbedaan status pernikahan menunjukkan bahwa besarnya thitung adalah -0.223 lebih kecil dari ttabel (0.025,103) sebesar -1.983 dengan signifikan  $0.824 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berdasarkan status pernikahan.

## Kesimpulan

Melalui hasil analisa yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan Uji Independent sample ttest dan Multiple Regression Analysis melalui SPSS 11.5 maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut: Hipotesis Pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (a). Pengetahuan keuangan mahasiswa tidak ada perbedaan yang signifikan dilihat dari jenis kelamin, jurusan studi, rata-rata IPK dan status pernikahan mahasiswa di Surabaya. (b). Perencanaan keuangan mahasiswa tidak ada perbedaan yang signifikan dilihat

dari jenis kelamin, jurusan studi, rata-rata IPK dan status pernikahan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada. (c). Kontrol diri mahasiswa ada perbedaan yang signifikan dilihat dari rata-rata IPK mahasiswa  $\leq 3.00$  dengan mahasiswa rata-rata IPK  $> 3.00$ , terhadap perilaku pengelolaan keuangan. sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin, jurusan studi dan status pernikahan, tidak ada perbedaan yang signifikan pada kontrol diri mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada. (d). Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak ada perbedaan yang signifikan dilihat dari jenis kelamin, jurusan studi, rata-rata IPK dan status pernikahan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada . Hipotesis Kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada secara simultan. Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin bagus pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. Hipotesis Keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik perencanaan keuangan pada seseorang akan membuat perilaku pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik. Hal ini sangatlah dimungkinkan, dengan perencanaan keuangan yang baik membuat seseorang memiliki target-target dalam pengelolaan keuangan, serta dapat mengendalikan pengeluaran pengeluarannya.

## Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut: (1). Penelitian ini hanya terbatas meneliti literasi keuangan mahasiswa Poltekes Bhakti Pertiwi Husada . (2). Salah satu kelemahan penelitian ini yaitu tidak dicantumkannya tentang pendapatan dan pengeluaran mahasiswa. (4). Kuesioner pada penelitian ini tidak merujuk pada jurnal-jurnal tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Maharini Adiandari. 2023. Penerapan Literasi Keuangan. Penerbit: Nas Media Pustaka
- Dewi, N., & Rusdarti, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29-35.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79-91.
- Lilia Pasca Riani, Aula Ahmad Hafid Saiful Fikri, Maimun Sholeh, Supriya: "Literasi kaum Milenial". ISBN: 9786231752741, 6231752747 Hal. 158 Penerbit: Media Nusa Creative (MNC Publishing)
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24-34.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 271-282.
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323-330.
- Sri Mulyantini, Dewi Indriasih. 2021. Cerdas memahami dan Mengelola Keuangan Masyarakat. Penerbit: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA
- Tribuana, L., Stie, A., & Subang, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145-155.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58-70.
- Sartika, F., & Humairo, N. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164-177.